

PERUBAHAN STRUKTUR TENAGA KERJA AKIBAT DOMINASI MODAL DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI MODERN

Hanabila Hersi Alodia^{1*}, Nabila Alraudhah², Yossy Anugrah Rahmadhani³, Eka Armila Putri⁴

¹⁻⁴ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

E-Mail:

¹hanabilahersi01@gmail.com

²nabilaalraudhah@gmail.com

³yossyanugrah@gmail.com

⁴ekaarmilaputri@gmail.com

ABSTRACT

Pembangunan ekonomi modern menunjukkan perubahan besar dalam struktur tenaga kerja akibat meningkatnya dominasi modal, penggunaan teknologi industri, otomatisasi, dan digitalisasi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dominasi modal terhadap perubahan pola penyerapan tenaga kerja, kebutuhan keterampilan, serta dampaknya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Metode penelitian menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis berbagai jurnal nasional dan internasional yang relevan pada periode 2019–2025. Proses seleksi literatur dilakukan menggunakan metode PRISMA sehingga diperoleh 25 artikel yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominasi modal mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas industri, tetapi juga menyebabkan penurunan kebutuhan tenaga kerja berkeahlian rendah, meningkatnya pengangguran struktural, serta munculnya ketimpangan ketenagakerjaan berbasis teknologi. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan perlindungan tenaga kerja agar pembangunan ekonomi modern dapat berlangsung secara inklusif dan berkeadilan sosial.

ARTICLE INFO

Keywords:

dominasi modal;
tenaga kerja;
pembangunan
ekonomi; digitalisasi
industri; otomatisasi

Article History

Submitted:

20-04-2026

Accepted:

26-06-2026

Published:

27-06-2026

Corresponding Author:

Hanabila Hersi Alodia, hanabilahersi01@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pembangunan ekonomi modern mengalami perubahan yang sangat cepat seiring dengan kemajuan teknologi, globalisasi pasar, serta meningkatnya arus investasi dalam berbagai sektor produksi. Perkembangan tersebut mendorong lahirnya sistem ekonomi yang semakin berorientasi pada efisiensi, produktivitas, dan penggunaan teknologi berbasis modal (Rasuly et al., 2026). Dalam kondisi demikian, modal tidak lagi hanya berfungsi sebagai pendukung kegiatan produksi, melainkan telah menjadi faktor dominan yang menentukan arah

perkembangan industri, pola produksi, hingga kebutuhan tenaga kerja. Perubahan ini memunculkan transformasi besar dalam struktur ketenagakerjaan, terutama pada negara berkembang yang sedang berada dalam fase percepatan pembangunan ekonomi.

Dominasi modal dalam pembangunan ekonomi modern terlihat dari meningkatnya penggunaan mesin, otomatisasi, kecerdasan buatan, dan teknologi digital dalam proses produksi (Efitra & Pamela, 2025). Penggunaan teknologi tersebut memungkinkan perusahaan meningkatkan kapasitas produksi dengan biaya yang lebih efisien dan waktu yang lebih singkat. Situasi ini menyebabkan ketergantungan terhadap tenaga kerja manusia secara perlahan mengalami penurunan, khususnya pada pekerjaan yang bersifat rutin dan tidak memerlukan keterampilan tinggi. Perusahaan cenderung memilih sistem produksi padat modal karena dianggap lebih mampu menciptakan keuntungan jangka panjang dibandingkan sistem produksi padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Perubahan pola produksi tersebut membawa dampak langsung terhadap struktur tenaga kerja (Lestari et al., 2025). Jenis pekerjaan yang sebelumnya banyak menyerap tenaga kerja mulai berkurang akibat proses otomatisasi dan digitalisasi industri. Sektor manufaktur, pertanian, dan beberapa bidang jasa mengalami transformasi besar dalam penggunaan tenaga kerja. Pada saat yang sama, muncul kebutuhan baru terhadap tenaga kerja yang memiliki kemampuan teknologi, literasi digital, serta keterampilan yang lebih spesifik. Kondisi ini menciptakan perubahan komposisi tenaga kerja dari pekerjaan berkeahlian rendah menuju pekerjaan yang menuntut kompetensi lebih tinggi (Junaedi et al., 2026).

Fenomena tersebut memunculkan ketimpangan dalam pasar kerja karena tidak seluruh tenaga kerja mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Sebagian pekerja mengalami kesulitan menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi akibat keterbatasan pendidikan, keterampilan, maupun akses pelatihan kerja (Efitra & Pamela, 2025). Akibatnya, dominasi modal dalam pembangunan ekonomi modern tidak hanya berdampak pada meningkatnya efisiensi produksi, tetapi juga berpotensi memperbesar pengangguran struktural dan kesenjangan sosial di masyarakat. Tenaga kerja yang tidak mampu mengikuti perkembangan industri modern cenderung tersingkir dari pasar kerja, sedangkan kelompok yang memiliki kemampuan teknologi memperoleh peluang kerja yang lebih besar. Perubahan struktur tenaga kerja juga terlihat dari berkembangnya sistem kerja fleksibel berbasis ekonomi digital. Kehadiran platform digital menciptakan berbagai jenis pekerjaan baru yang lebih dinamis, namun dalam banyak kasus belum disertai perlindungan kerja yang memadai (Sirojudin et al., 2025). Hubungan kerja menjadi semakin fleksibel, sementara kepastian upah, jaminan sosial, dan perlindungan hukum bagi pekerja sering kali berada dalam posisi yang lemah. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi ekonomi modern tidak hanya mengubah sistem produksi, tetapi juga mengubah hubungan antara modal dan tenaga kerja secara lebih kompleks.

Indonesia sebagai negara berkembang turut menghadapi dinamika perubahan tersebut. Peningkatan investasi dan perkembangan industri berbasis teknologi menjadi bagian penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Amory et al., 2025). Meskipun pertumbuhan ekonomi terus mengalami peningkatan, kondisi tersebut masih disertai tingkat ketimpangan yang tinggi. Selain itu, angka kemiskinan memang menunjukkan tren penurunan, namun jumlahnya masih relatif besar, begitu pula dengan tingkat pengangguran yang tetap tergolong tinggi (Ningsih et al., 2025). Akan tetapi, peningkatan dominasi modal belum sepenuhnya diimbangi dengan kesiapan kualitas sumber daya manusia. Masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan industri modern dengan kemampuan tenaga kerja yang tersedia. Ketidakesesuaian tersebut menyebabkan sebagian tenaga kerja sulit terserap dalam pasar kerja yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi. Permasalahan ini menunjukkan bahwa

pembangunan ekonomi modern tidak dapat hanya dipandang sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi semata, melainkan juga harus memperhatikan keberlanjutan dan keseimbangan sosial dalam bidang ketenagakerjaan. Penelitian mengenai dominasi modal dan transformasi tenaga kerja telah banyak dilakukan, namun kajian yang secara khusus mensintesis hubungan keduanya dalam konteks pembangunan ekonomi modern masih terbatas. Dominasi modal memang mampu mendorong efisiensi dan produktivitas ekonomi, namun pada saat yang sama juga dapat menciptakan tekanan terhadap stabilitas tenaga kerja apabila tidak disertai peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kebijakan perlindungan kerja yang memadai (Rahmah et al., 2025). Berdasarkan kondisi tersebut, disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dominasi modal memengaruhi transformasi sistem produksi dalam pembangunan ekonomi modern?
2. Bagaimana otomatisasi dan digitalisasi industri mengubah struktur tenaga kerja dalam pembangunan ekonomi modern?
3. Bagaimana dominasi modal menimbulkan ketimpangan ketenagakerjaan dan pengangguran struktural dalam ekonomi modern

Analisis ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara perkembangan modal dan transformasi ketenagakerjaan di era ekonomi modern. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berorientasi pada keseimbangan antara kepentingan pertumbuhan ekonomi dengan perlindungan tenaga kerja. Dengan demikian, pembangunan ekonomi modern tidak hanya menghasilkan peningkatan produktivitas dan keuntungan ekonomi, tetapi juga mampu menciptakan sistem ketenagakerjaan yang adaptif, berkelanjutan, dan berkeadilan sosial.

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan metode untuk mensintesis atau menggabungkan bukti-bukti ilmiah guna menjawab suatu pertanyaan penelitian secara sistematis, transparan, dan dapat direproduksi kembali. Metode ini dilakukan dengan mengupayakan pengumpulan seluruh bukti penelitian yang telah dipublikasikan terkait topik tertentu, serta menilai kualitas dari setiap bukti ilmiah tersebut (Lame, 2019). Pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai perubahan struktur tenaga kerja akibat dominasi modal dalam pembangunan ekonomi modern. Data penelitian diperoleh melalui artikel ilmiah nasional dan internasional yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi, digitalisasi industri, otomatisasi, transformasi ketenagakerjaan, dan ekonomi modern. Proses pencarian artikel dilakukan melalui basis data Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan Garuda dengan menggunakan kata kunci "*capital dominance*", "*modern economic development*", "*labor transformation*", "*automation*", "*digital economy*", "*employment structure*", dan "*industrial modernization*". Rentang tahun publikasi 2019–2025 digunakan untuk memastikan bahwa literatur yang dianalisis sesuai dengan perkembangan pembangunan ekonomi modern, transformasi digital, dan dinamika ketenagakerjaan kontemporer.

Artikel yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

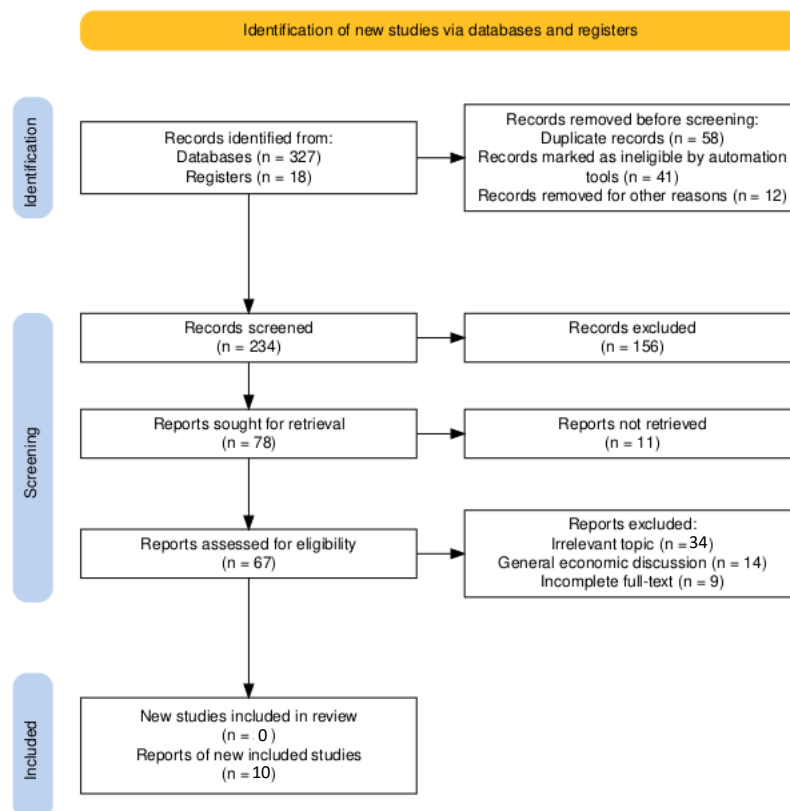
Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Tahun	2019–2025	Sebelum 2019
Jenis publikasi	Artikel jurnal	Skripsi, tesis, blog, dan berita
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Fokus Penelitian	Dominasi modal, otomatisasi, digitalisasi industri, dan tenaga kerja	Pembahasan ekonomi umum yang tidak relevan
Ketersediaan artikel	Full-text tersedia	Full-text tidak tersedia

Tahapan seleksi artikel dilakukan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang terdiri atas tahap identifikasi, *screening*, *eligibility*, dan *included*. Artikel yang digunakan merupakan artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan perubahan struktur tenaga kerja akibat perkembangan modal dan teknologi industri. Tahapan identifikasi artikel pada diagram PRISMA menunjukkan bahwa sebanyak 345 artikel berhasil ditemukan melalui pencarian basis data dan registers. Sebanyak 58 artikel terdeteksi sebagai duplikasi, 41 artikel dieliminasi secara otomatis oleh tools, serta 12 artikel dihapus karena alasan lain sehingga tersisa 234 artikel pada tahap *screening*. Proses *screening* menghasilkan 156 artikel dieliminasi karena tidak relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, sebanyak 78 artikel masuk pada tahap *retrieval*, namun 11 artikel tidak berhasil diperoleh secara penuh. Tahap *eligibility* dilakukan terhadap 67 artikel full-text, kemudian sebanyak 57 artikel dieliminasi karena topik tidak relevan, pembahasan ekonomi yang terlalu umum, dan full-text yang tidak lengkap. Hasil akhir seleksi menunjukkan sebanyak 10 artikel memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber utama analisis penelitian.

3. RESULT AND DISCUSSION

Hasil pencarian awal pada seluruh database dan registers memperoleh 345 artikel. Setelah dilakukan penghapusan artikel duplikat sebanyak 58 artikel, eliminasi otomatis oleh tools sebanyak 41 artikel, serta penghapusan karena alasan lain sebanyak 12 artikel, tersisa 234 artikel untuk proses *screening*. Proses *screening* berdasarkan judul dan abstrak menyebabkan 156 artikel dikeluarkan karena tidak relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, sebanyak 78 artikel masuk pada tahap *retrieval*, namun 11 artikel tidak berhasil diperoleh secara penuh. Pada tahap *eligibility*, sebanyak 67 artikel dianalisis secara lebih mendalam dan 57 artikel kembali dikeluarkan karena topik tidak relevan, pembahasan ekonomi yang terlalu umum, serta full-text yang tidak lengkap. Dengan demikian, total artikel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 artikel. Proses seleksi artikel pada penelitian ini menggunakan alur PRISMA sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alur PRISMA proses seleksi artikel pada Systematic Literature Review (SLR).

Berdasarkan hasil seleksi literatur menggunakan metode PRISMA, sebagian besar artikel yang digunakan dalam penelitian ini membahas hubungan antara perkembangan teknologi industri dengan perubahan pola ketenagakerjaan dalam ekonomi modern. Literatur yang dianalisis menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan penggunaan teknologi berbasis otomatisasi pada sektor manufaktur, jasa, dan pertanian yang berdampak langsung terhadap penurunan kebutuhan tenaga kerja manual. Beberapa penelitian juga menyoroti munculnya kebutuhan keterampilan baru berbasis digital sebagai konsekuensi dari transformasi industri modern. Hasil telaah literatur memperlihatkan bahwa dominasi modal tidak hanya berdampak pada peningkatan efisiensi produksi, tetapi juga menciptakan perubahan dalam struktur sosial ekonomi masyarakat. Pergeseran sistem produksi menuju sistem padat modal menyebabkan terjadinya perubahan pola hubungan kerja, meningkatnya sistem kerja fleksibel, serta munculnya tantangan baru dalam perlindungan tenaga kerja digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi modern menghasilkan dampak multidimensional yang tidak hanya berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menyangkut aspek sosial dan ketenagakerjaan.

Berdasarkan hasil seleksi dan analisis literatur, penelitian-penelitian yang digunakan dalam kajian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara dominasi modal, perkembangan teknologi industri, serta perubahan struktur tenaga kerja dalam pembangunan ekonomi modern. Sintesis hasil penelitian terdahulu yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sintesis Literatur Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Menne et al. (2025)	Globalisasi ekonomi dan perubahan industry	Perkembangan industri modern meningkatkan penggunaan sistem produksi berbasis modal dan teknologi.
2	Natsir et al. (2025)	Teknologi otomasi industry	Otomatisasi industri meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor manufaktur.
3	Simamora et al. (2025)	Revolusi industri 4.0 dan tenaga kerja	Penggunaan teknologi digital mengurangi kebutuhan tenaga kerja manual.
4	Harahap et al. (2025)	Transformasi ekonomi akibat industri 4.0	Struktur ekonomi dan pola kerja mengalami perubahan menuju sistem digital.
5	Amory et al. (2025)	Human capital digital	Keterampilan digital menjadi kebutuhan utama dalam pasar kerja modern.
6	Djarmika (2025)	Transformasi digital industri manufaktur	Perusahaan membutuhkan tenaga kerja dengan kemampuan teknis dan digital.
7	Kennedy (2026)	Gig economy dan kerja digital	Sistem kerja fleksibel meningkat seiring perkembangan ekonomi digital.
8	Ramdani et al. (2026)	Pengangguran dan bonus demografi	Tenaga kerja berkeahlian rendah lebih rentan mengalami pengangguran struktural.
9	Framesthi et al. (2025)	Kesenjangan kompetensi tenaga kerja	Terdapat ketidaksesuaian antara kebutuhan industri dan kompetensi tenaga kerja.
10	Handayani (2024)	Adaptasi tenaga kerja di era Society 5.0	Peningkatan keterampilan dan pelatihan digital diperlukan untuk menghadapi transformasi industri.

Berdasarkan sintesis literatur pada Tabel 2, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa dominasi modal dan perkembangan teknologi industri mendorong transformasi sistem produksi menuju sistem berbasis otomatisasi dan digitalisasi. Perubahan tersebut berdampak pada pergeseran kebutuhan tenaga kerja, meningkatnya permintaan keterampilan digital, serta munculnya ketimpangan ketenagakerjaan akibat ketidaksesuaian kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan industri modern.

3.1 Dominasi Modal dan Transformasi Sistem Produksi dalam Pembangunan Ekonomi Modern

Pembangunan ekonomi modern menunjukkan perubahan signifikan dalam sistem produksi dan pengelolaan industri. Perkembangan teknologi, globalisasi ekonomi, serta meningkatnya investasi mendorong perusahaan menerapkan sistem produksi yang lebih berorientasi pada efisiensi dan produktivitas (Menne et al., 2025). Modal tidak lagi hanya berfungsi sebagai faktor pendukung produksi, tetapi telah menjadi instrumen utama dalam menentukan arah perkembangan industri modern. Kondisi tersebut terlihat dari meningkatnya penggunaan mesin otomatis, kecerdasan buatan, dan sistem digital dalam berbagai sektor ekonomi (Natsir et al., 2025). Perusahaan modern cenderung memilih sistem produksi padat modal karena dinilai lebih mampu meningkatkan efisiensi jangka panjang dibandingkan sistem padat karya. Investasi teknologi memungkinkan perusahaan menekan biaya operasional, meningkatkan kapasitas produksi, serta mempercepat distribusi barang dan jasa (Asbarini et al., 2024). Transformasi tersebut terlihat jelas pada sektor manufaktur melalui penggunaan robot industri dan otomatisasi produksi yang menggantikan sebagian pekerjaan manual (Savitri, 2019). Perubahan serupa juga terjadi pada sektor pertanian dan jasa melalui penggunaan alat pertanian modern, platform digital, dan sistem pembayaran berbasis teknologi.

Dominasi modal memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi karena sistem produksi menjadi lebih cepat, efisien, dan kompetitif (Puspita et al., 2025). Akan tetapi, perubahan tersebut turut memengaruhi posisi tenaga kerja dalam proses produksi. Kebutuhan tenaga kerja manual mulai mengalami penurunan seiring meningkatnya penggunaan teknologi dalam industri modern (Simamora et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi modern tidak hanya mengubah sistem produksi, tetapi juga menciptakan transformasi dalam struktur ketenagakerjaan.

3.2 Perubahan Struktur Tenaga Kerja akibat Otomatisasi dan Digitalisasi Industri

Otomatisasi dan digitalisasi industri menjadi faktor utama yang mendorong perubahan struktur tenaga kerja dalam pembangunan ekonomi modern. Perkembangan teknologi menyebabkan perubahan pola penyerapan tenaga kerja, terutama pada sektor yang sebelumnya bergantung pada pekerjaan manual dan tenaga kerja berkeahlian rendah (Harahap et al., 2025). Sistem produksi berbasis teknologi mengubah kebutuhan tenaga kerja sekaligus meningkatkan permintaan terhadap keterampilan digital. Perubahan terbesar terjadi pada sektor manufaktur (Amory et al., 2025). Penggunaan mesin otomatis dan sistem produksi digital menyebabkan berkurangnya kebutuhan tenaga kerja operator manual dalam jumlah besar. Perusahaan modern lebih membutuhkan tenaga kerja dengan kemampuan teknis seperti pengoperasian sistem digital, analisis data, dan pengendalian teknologi industri (Djarmika, 2025). Pergeseran tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan tenaga kerja modern tidak lagi berfokus pada kekuatan fisik, tetapi pada penguasaan teknologi dan keterampilan khusus.

Transformasi serupa terjadi pada sektor pertanian dan jasa. Penggunaan teknologi modern memungkinkan proses produksi dilakukan secara lebih efektif dan efisien sehingga kebutuhan tenaga kerja tradisional mulai menurun. Perkembangan platform digital juga menciptakan berbagai jenis pekerjaan baru seperti *programmer*, *data analyst*, *digital marketer*, dan *content creator* yang semakin dibutuhkan dalam industri modern.

Perubahan struktur tenaga kerja tidak hanya terlihat pada jenis pekerjaan, tetapi juga pada pola hubungan kerja. Perusahaan mulai menerapkan sistem kerja fleksibel seperti *freelance*, *outsourcing*, *remote working*, dan *gig economy* untuk menyesuaikan kebutuhan produksi yang dinamis (Alqifti et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi ekonomi

modern menciptakan peluang kerja baru, namun pada saat yang sama meningkatkan persaingan dan ketidakpastian kerja dalam pasar tenaga kerja modern.

3.3 Ketimpangan Ketenagakerjaan dan Pengangguran Struktural dalam Ekonomi Modern

Dominasi modal dalam pembangunan ekonomi modern tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga memunculkan berbagai persoalan sosial dalam bidang ketenagakerjaan. Perubahan sistem produksi berbasis teknologi menyebabkan sebagian tenaga kerja mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan kebutuhan industri modern yang terus berkembang (Handayani, 2024). Tenaga kerja berkeahlian rendah menjadi kelompok yang paling rentan terdampak oleh otomatisasi dan digitalisasi industri. Keterbatasan pendidikan, rendahnya penguasaan teknologi, serta minimnya akses pelatihan kerja menyebabkan sebagian tenaga kerja kesulitan bersaing dalam pasar kerja modern (Ramdani et al., 2026). Industri modern cenderung lebih membutuhkan tenaga kerja dengan kemampuan teknologi dan literasi digital sehingga pekerja berkeahlian rendah berada dalam posisi yang semakin rentan terhadap kehilangan pekerjaan. Perubahan tersebut mendorong munculnya pengangguran struktural, yaitu kondisi ketika kemampuan tenaga kerja tidak lagi sesuai dengan kebutuhan industri modern (Kennedy, 2026). Pekerjaan yang bersifat rutin dan manual secara perlahan mulai tergantikan oleh mesin otomatis dan sistem digital, sementara sebagian tenaga kerja belum memiliki kemampuan yang memadai untuk beralih pada pekerjaan berbasis teknologi. Ketimpangan sosial juga semakin terlihat akibat perubahan struktur tenaga kerja. Tenaga kerja yang memiliki pendidikan tinggi dan kemampuan digital memperoleh peluang kerja yang lebih besar dibandingkan pekerja berkeahlian rendah. Kondisi yang sama terjadi di Indonesia, dimana modernisasi industri belum sepenuhnya diimbangi dengan kesiapan kualitas sumber daya manusia (Framesthi et al., 2025). Akibatnya, masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan industri berbasis teknologi dengan kompetensi tenaga kerja yang tersedia. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi modern tidak dapat hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga harus memperhatikan kesiapan tenaga kerja dan keberlanjutan sosial masyarakat. Peningkatan kualitas pendidikan, pelatihan berbasis teknologi, pengembangan keterampilan digital, serta perlindungan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem ketenagakerjaan yang lebih adaptif dan berkeadilan sosial.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 25 artikel yang telah diseleksi menggunakan metode PRISMA, penelitian ini menunjukkan bahwa dominasi modal dalam pembangunan ekonomi modern mendorong perubahan struktur tenaga kerja melalui otomatisasi, digitalisasi industri, dan transformasi sistem produksi berbasis teknologi. Perubahan tersebut meningkatkan efisiensi dan produktivitas industri, namun juga mengurangi kebutuhan tenaga kerja manual serta meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja dengan keterampilan digital dan kemampuan teknologi. Hasil sintesis literatur juga menunjukkan bahwa transformasi ekonomi modern memunculkan berbagai tantangan ketenagakerjaan, seperti pengangguran struktural, ketimpangan kompetensi tenaga kerja, dan meningkatnya sistem kerja fleksibel berbasis ekonomi digital. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pelatihan keterampilan digital, dan perlindungan tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkeadilan sosial. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan SLR yang bergantung pada penelitian terdahulu dan belum menggambarkan kondisi empiris secara langsung. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan empiris untuk mengkaji dampak dominasi modal terhadap tenaga kerja secara lebih spesifik.

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam proses penyusunan penelitian ini, baik dalam bentuk arahan akademik, masukan ilmiah, maupun dukungan moral. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada institusi pendidikan, dosen pembimbing, serta berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam memperoleh sumber literatur dan referensi yang relevan sehingga penelitian ini dapat tersusun secara sistematis. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian pembangunan ekonomi modern dan ketenagakerjaan.

REFERENCE

- Alqifti, T., Gafar, Y., Nasrul, F. T. S., & Veri, J. (2025). *Manajemen SDM: Konsep, Fungsi, dan Transformasi ke Praktik Modern*. Penerbit Fahmi Karya.
- Amory, J. D. S., Ratna, R., Hayadin, M. R., & Dahri, M. I. (2025). Human Capital Digital sebagai Penggerak Transformasi Pasar Tenaga Kerja dalam Dinamika Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 3368-3377.
- Asbarini, N. F. E., Setiawan, H., Safara, P. S., & Jamil, S. (2024). Analisis Perkembangan Dan Dampak Ekonomi Digital Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok Timur. *EKSUDA: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 5(1), 30-47.
- Djarmika, G. H. (2025). Peran Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada Industri Manufaktur Di Indonesia. *Tartib: Jurnal of Educational Management*, 4(1), 56-81. <https://jurnal.darussalamuniversity.ac.id/index.php/TARTIB/article/view/93/77>
- Efitra, E., & Pamela, E. (2025). *Ekonomi Sumber Daya Manusia: Peluang dan tantangan di Era 4.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Framesthi, D. B., Keizer, H. De, Kesumah, P., Subrayanti, D., Firmansyah, Y., Nafisah, Z. D., & Rohaeni, N. (2025). Analisis Kesenjangan Kompetensi Angkatan Kerja Muda Kota Cimahi Terhadap Kebutuhan Industri 4.0. *Jurnal Eko-Bisma*, 4(2), 426-434. <https://jurnal.abisatya.org/index.php/EKO-BISMA/article/view/227/149>
- Handayani, K. (2024). Strategi Adaptif untuk Mempertahankan Tenaga Kerja di Era Society 5.0 : Menghadapi Tantangan Cobot. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(3), 185-200. <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/article/view/50/48>
- Harahap, L. M., Wudda, A. R., Zulfri, A., Fonataba, P. W., & Sitorus, S. I. (2025). Implikasi Revolusi Industri 4 . 0 Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi Indonesia : Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Bisnis Manajemen*, 3(1). <https://ejournal.lapad.id/jurbisman/article/view/1003/696>
- Junaedi, D., Zuhri, N. M., Febriani, D. A., Taggyah, I. K. F., Putri, D. U. Y., Widiyanto, K. S., & Jannah, L. (2026). Transformasi Struktural dalam Perekonomian Indonesia: Tinjauan Literatur terhadap Perkembangan Ekonomi Modern di Negara Berkembang. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 5927-5934.
- Kennedy, P. S. J. (2026). Gig Economy Dan Transformasi Kerja Digital : Analisis Dampak Terhadap Pekerja Dan Kebijakan. *Journal of Business & Applied Management*, 26(1), 18-47. <https://doi.org/10.30813/jbam.v19i1.9837>
- Lame, G. (2019). Systematic Literature Reviews : AN INTRODUCTION. *International Conference on Engineering Design*. <https://doi.org/10.1017/dsi.2019.169>

- Lestari, I., Innayatullail, R., Abbas, A., Mohiram, V. M., & Al Fajri, Z. (2025). Transformasi Ekonomi Indonesia: Analisis Deskriptif Terhadap Perubahan Struktur Dan Pola Pertumbuhan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(11), 216-222.
- Menne, F., Purnawarman, A., & Yusuf, M. (2025). Globalisasi Ekonomi Dan Perubahan Struktur Industri Di Negara Berkembang. *Indonesian Journal of Business and Management*, 7(2), 475–481. <https://doi.org/10.35965/jbm.v7i2.6376>
- Natsir, M., Darmawan, E., & Nahrowi, D. (2025). Optimalisasi Teknologi Otomasi untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Manufaktur Indonesia di Era Ekonomi Digital. *Scripta Economica: Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(2). <https://scriptaintelektual.com/scripta-economica/article/view/78/68>
- Ningsih, S., Alfisyahri, N., Irawan, D., & Putra, R. (2025). Analisis Inklusi Keuangan Dan Pertumbuhan Inklusif Terhadap Kesempatan Kerja Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia: Menggunakan Pendekatan Panel Simultan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2). <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/download/26293/9258>
- Puspita, D. A., Devi, S. L., Nisa, S., & Noviarita, H. (2025). Analisis Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Era Modern. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 195–203. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/3431/3090>
- Rahmah, K., Ningsih, R., Rahayu, V. I., Wahyuni, I., Fauzia, G., Effran, E., & Abd Rauf, R. (2025). Ekonomi Sumber Daya Manusia. CV Get Press Indonesia.
- Ramdani, H., Fauziah, R. A., Aeni, S. N., & Abdullah, M. N. A. (2026). Pengangguran Lulusan SMA, SMK dan Perguruan Tinggi di Indonesia dalam Era Bonus Demografi: Peluang yang Terabaikan Atau Beban Demografi Baru? *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 6(1). <https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh/article/view/2412>
- Rasuly, M. F., Maulidani, A., & Bahrawi, H. F. H. (2026). Enam Karakteristik Ekonomi Modern Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 2(1), 439-442.
- Savitri, A. (2019). *Revolusi industri 4.0: mengubah tantangan menjadi peluang di era disrupsi 4.0*. Penerbit Genesis.
- Simamora, J. M., Januardani, F. D., & Sipayung, R. (2025). Dampak revolusi industri 4.0 terhadap struktur pekerjaan dan keterampilan tenaga kerja di Sumatera Utara. *CITIZEN: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i1.689>
- Sirojudin, H. A., Maradidya, A., Septiani, S., Yuliasuti, H., Polimpung, L. J. C., Tarmizi, R., ... & Solihin, I. (2023). *Ekonomi digital: Transformasi bisnis dalam era digital*. Sada Kurnia Pustaka.